

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan digunakan dalam penelitian semacam ini. Penelitian lapangan melibatkan kunjungan responden ke tempat-tempat yang telah diatur sebelumnya untuk melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data atau informasi secara langsung.¹ Peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk menyelidiki fenomena deskriptif yang tidak dapat diukur.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah, seperti BAZNAS Kabupaten Demak, dalam mengalokasikan dana untuk program bantuan biaya hidup. Peneliti harus berkunjung ke lapangan guna mengumpulkan informasi dan data untuk dianalisis karena alasan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan terkini dalam konteks alami dengan tujuan memahami peristiwa yang terjadi. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara naratif tindakan yang diambil dan bagaimana tindakan tersebut mempengaruhi kehidupan partisipan.³

Karena analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menggambarkan gejala-gejala yang diamati dan bukan untuk mendukung atau menyangkal hipotesis, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Gejala tidak perlu selalu dinyatakan dalam bentuk angka atau hubungan antar variabel.⁴

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003). 32

² Hengki. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, Sekolah Tinggi Teologia Jaffray* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). 9

³ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari (Sukabumi, 2018).

⁴ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Yogyakarta: CV, ed. Dhewiberta Hardjono, Andi Offset* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006). 135

Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengkaji secara menyeluruh sejarah, keadaan masa kini, dan interaksi sosial yang terjadi dalam suatu unit sosial, seperti seseorang, kelompok, organisasi, atau komunitas. Untuk memberikan gambaran unit sosial yang komprehensif dan terorganisir dengan baik, studi kasus memerlukan analisis menyeluruh terhadap unit tersebut.⁵

Dalam penelitian kualitatif, metode utama konseptualisasi dan pengoperasian masalah adalah penggalian data lapangan. Peneliti sering kali menghabiskan waktu singkat untuk menjelajahi lingkungan penelitian untuk mengidentifikasi suatu masalah; proses ini dikenal sebagai *grand tour*. Data dikumpulkan melalui penelitian setelah masalahnya ditentukan. Tergantung pada topik penelitiannya, penelitian ini diselesaikan tepat waktu dan memerlukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.⁶

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian akan ditunjukkan oleh setting penelitian. Penulis memilih BAZNAS Kabupaten Demak yang terletak di Jl. Pemuda No 56 Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah sebagai lokasi penelitian berdasarkan judul penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif disebut juga pendekatan naturalistik karena objeknya adalah benda alam atau keadaan alam. Suatu benda yang alami adalah benda yang belum diubah oleh peneliti untuk mempertahankan keadaan yang umumnya konstan sebelum, selama, dan setelah peneliti memasuki, menggunakan, dan keluar dari benda tersebut.⁷ Fokus penelitian ini pada "Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS Pada Program Demak Peduli (Studi Kasus Bantuan Biaya Hidup BAZNAS Kabupaten Demak)"

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 8

⁶ Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). 42

⁷ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. 13

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk penelitian, atau lebih tepatnya dapat dipahami sebagai seseorang atau apapun yang tertarik untuk mempelajarinya.⁸ Subjek penelitian mempunyai fungsi strategis yang sangat penting dalam suatu penelitian karena memuat informasi tentang faktor-faktor yang akan diperhatikan dalam penyelidikan. Informan, disebut juga responden atau subjek penelitian, adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data yang mereka perlukan untuk penyelidikan kualitatif yang sedang berlangsung.

Pimpinan, pegawai (amil) di BAZNAS Kabupaten Demak, dan mustahik peneliti memanfaatkan sebagai informan dalam penelitian ini. Pentingnya bagi penelitian untuk memiliki akses terhadap informan guna mengumpulkan sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini.

D. Jenis Data

Salah satu sumber daya terpenting dalam penelitian adalah data. Data yang diperoleh juga akan kurang dari yang diharapkan jika salah menggunakan atau memahami sumber data. Oleh karena itu, peneliti harus dapat memilih sumber data mana yang akan digunakan untuk penelitiannya. Sumber data primer dan sekunder merupakan dua kategori sumber informasi yang sering digunakan dalam penelitian sosial.⁹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian tertentu. Cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer sering di anggap lebih relevan dan orisinal karena

⁸ Dkk Mila Sari, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, *Metodologi Penelitian*, ed. Ari Yanto (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). 104

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). 129

dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian tersebut.¹⁰

Wawancara langsung dengan subjek penelitian antara lain pimpinan, pegawai (amil) BAZNAS Kabupaten Demak, dan mustahik menjadi sumber data utama penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.¹¹

Dokumen dari BAZNAS Kabupaten Demak dan sumber lain yang memberikan bukti terkait subjek penelitian menjadi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan banyak teknik untuk mengumpulkan data yang relevan untuk penelitian ini, termasuk:

1. Observasi

Teknik mempelajari subjek penelitian dan lingkungannya, mendokumentasikan dan memotret perilaku yang diamati, semuanya tanpa mengubah lingkungan alam atau konteks sosial partisipan, disebut observasi. Tujuan utama observasi adalah untuk memberikan gambaran tentang lingkungan yang diamati, aktivitas yang terjadi, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut, perilaku yang diperhatikan, dan interpretasi peristiwa dari sudut pandang orang tersebut.¹²

¹⁰ Dkk Gusti Made Riko Hendrajana, Made Darsana, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Made Trisna Semari (Sumatra Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023). 77

¹¹ sandu siyito & Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 67

¹² Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Group Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif*, ed. Rajawali (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015).

Dengan menggunakan observasi, kita ingin memastikan keabsahan sudut pandang teoritis terhadap permasalahan yang kita teliti dengan kaitannya dengan dunia nyata. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan saat melakukan observasi:

- a. Harus mengetahui dimana observasi dapat dilakukan.
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi.
- c. Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan.
- d. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data.
- e. Harus kita ketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi.¹³

Dengan menggunakan teknik observasi, penulis mengunjungi BAZNAS Kabupaten Demak untuk mendapatkan informasi efektivitas penyaluran dana ZIS untuk program peduli Demak di sana.

2. Wawancara

Pertukaran verbal, seperti obrolan, dengan tujuan mengumpulkan informasi disebut wawancara. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data yang dapat diolah untuk membuat generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesejajaran dengan keadaan yang berbeda.¹⁴

Untuk menggali informasi mengenai cara Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak menyalurkan dana ZIS, peneliti menggunakan wawancara terstruktur kepada ketua dan staf (amil) di BAZNAS Kabupaten Demak sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data wawancara.

Setiap responden dalam wawancara terstruktur ini menerima serangkaian pertanyaan yang sama, yang kemudian dicatat oleh pengumpul data. Pengumpul data dapat memanfaatkan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data dengan menggunakan wawancara terstruktur ini. Calon pewawancara harus mendapatkan

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

¹⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 106

pelatihan agar setiap pewawancara memiliki kemampuan yang sama.¹⁵

Wawancara yang dilakukan dengan baik memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap berbagai elemen kunci, termasuk keterampilan pewawancara, substansi wawancara, latar wawancara, dan tingkat persiapan responden.¹⁶

3. Dokumentasi

Salah satu sumber informasi yang berharga terutama dalam penelitian kualitatif adalah dokumen, berupa catatan pribadi atau publik dalam bentuk catatan harian, notulen rapat, surat kabar dan arsip resmi lembaga. Dokumen adalah catatan kejadian dan bukti peristiwa yang terjadi pada masa lampau berbentuk tulisan, gambar, audio, video dan prasasti. Jadi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.¹⁷

Dengan teknik ini, kita dapat mengetahui lebih jauh mengenai operasional penyaluran zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Demak. Selain itu materinya berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang latar belakang berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak dan perkembangan penyalurannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada item yang diselidiki, maka hasil atau data tersebut dianggap sah dalam penelitian kualitatif. Namun penting untuk dipahami bahwa, di mata peneliti kualitatif, realitas data bersifat majemuk, bukan tunggal, dan dibentuk oleh konstruksi manusia, yang diciptakan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹⁶ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*.

¹⁷ Dkk Ilham Kamaruddin, Deri Firmansah, Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Diana Purnama Sari (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023). 68

dalam setiap individu sebagai konsekuensi dari proses mental dan sejarah unik mereka.¹⁸ Validitas data dapat dicapai dengan prosedur pengumpulan data yang sesuai. Salah satu caranya adalah proses triangulasi, yaitu pendekatan verifikasi keabsahan data yang membandingkan apa pun selain data dengan data untuk alasan pengecekan. Kajian dalam hal ini banyak menggunakan triangulasi. Diantaranya adalah:¹⁹

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses verifikasi data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari banyak sumber untuk menilai keandalan data tersebut.²⁰ Wawancara dengan beberapa pihak antara lain ketua, staf amil, dan mustahik BAZNAS Kabupaten Demak merupakan bagian dari proses triangulasi data. Dokumentasi dan observasi juga disertakan.

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, data dari sumber yang sama diverifikasi menggunakan beberapa metode. Data dikumpulkan melalui wawancara, misalnya, dan diverifikasi melalui dokumentasi atau observasi. Jika metodologi ini memberikan hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan dialog lebih lanjut dengan sumber data yang terlibat atau pihak terkait lainnya untuk menentukan poin data mana yang dianggap akurat atau mungkin semuanya akurat, mengingat beragamnya sudut pandang.²¹

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan pendekatan wawancara di pagi hari, ketika permasalahannya lebih sedikit dan sumbernya masih segar, akan menghasilkan data yang lebih andal dan sah. Inilah sebabnya mengapa verifikasi kebenaran data dapat dilakukan dengan berbagai

¹⁸ Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*, ed. Alfabeta, Alfabeta Pres (Bandung, 2017). 366

¹⁹ Beni Saebani Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

²⁰ Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif,R&D)*. 366

²¹ Bachtar, *Mendesain Penelitian Hukum, Harmoni* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).117

metode seperti observasi, wawancara, atau metode lain dalam berbagai keadaan.²² Pengecekan ulang penting dilakukan karena temuan wawancara dapat berubah dari waktu ke waktu. Jika hasil pengujian memberikan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga data menjadi pasti.²³

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis selama proses analisis. Data kemudian dikategorikan, dideskripsikan, disintesis, disusun menjadi pola, dan diprioritaskan berdasarkan apa yang dianggap signifikan dan apa yang tidak. akan diperiksa, dan menarik temuan yang sederhana atau kesimpulan agar orang lain dapat memahaminya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data langsung selesai dalam jangka waktu yang ditentukan. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai pada saat wawancara. Setelah analisis, jika tanggapan orang yang diwawancarai tampaknya tidak dapat diterima, peneliti akan terus menanyakan pertanyaan yang sama sampai data yang dapat dipercaya terkumpul. Untuk memastikan data jenuh, kegiatan interaktif dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus hingga selesai.²⁴

Tingkat pemahaman seperti itu memerlukan teknik penggalian data yang dapat dipercaya. Oleh karena itu dilakukan pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis data, dan pada akhirnya dilakukan penulisan laporan penelitian. Langkah-langkah untuk analisis penelitian ada. Berikut tahapan analisis yang telah peneliti lakukan:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan menyaring informasi, mengidentifikasi poin-poin penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema, dan

²² Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*. 335

²³ Bachtar...118

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

menghilangkan informasi yang tidak relevan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak informasi dan mencarinya jika diperlukan. Perangkat elektronik seperti komputer dapat membantu meminimalkan data dengan memberikan kode untuk fitur tertentu.²⁵

Peneliti mungkin merangkum informasi dari interaksi tatap muka dengan individu sebagai salah satu strategi reduksi data. Peristiwa dan keadaan di lokasi penelitian, memberikan kode-kode (coding), membuat catatan objektif, reflektif, dan marginal, membedakan data, membuat memo, mengevaluasi data antar lokasi, dan membuat ringkasan sementara antar tempat.²⁶

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang terorganisir dengan baik yang memungkinkan pembuatan kesimpulan disebut penyajian data. Langkah ini diakhiri dengan menyajikan akumulasi fakta secara berurutan untuk membentuk kesimpulan. Hal ini dilakukan karena, meskipun sebagian besar data yang dikumpulkan untuk penelitian kualitatif bersifat naratif, namun data tersebut harus disederhanakan tanpa kehilangan maknanya. Tujuan penyajian data adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan setiap permasalahan besar dalam upaya mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan pokok.²⁷

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan penjelasan ringkas. Teks narasi merupakan teknik penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan memudahkan pekerjaan selanjutnya dengan memberikan landasan pemahaman.²⁸

²⁵ Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif,R&D)*. 338

²⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 67

²⁷ Dkk Desi Permata, Eliza, Ratih Purwasih, *Introduksi Aplikasi Komputer Statistik*, ed. Suhardi (Padang: CV Gita Lentera, 2023). 31

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Dalam analisis data kualitatif, pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap ketiga. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya. Namun, temuan yang diambil sejak awal dianggap dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut.

Salah satu cara untuk menginterpretasikan data dalam proses ini adalah dengan mensintesis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode yang berbeda dan kemudian menginterpretasikan hasilnya. Sedangkan kesimpulan sementara masih dapat diverifikasi dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang lebih tepat.²⁹

Karena permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, maka temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian semacam ini mungkin bisa atau tidak bisa menjawab rumusan masalah yang sudah terbentuk di awal.³⁰

²⁹ Librita Arifiani Edi Addurachman, *Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika: Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian Dan Publikasi*, ed. Hidayat (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2022).

³⁰ Sugiyono P.D, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif,R&D)*. 345